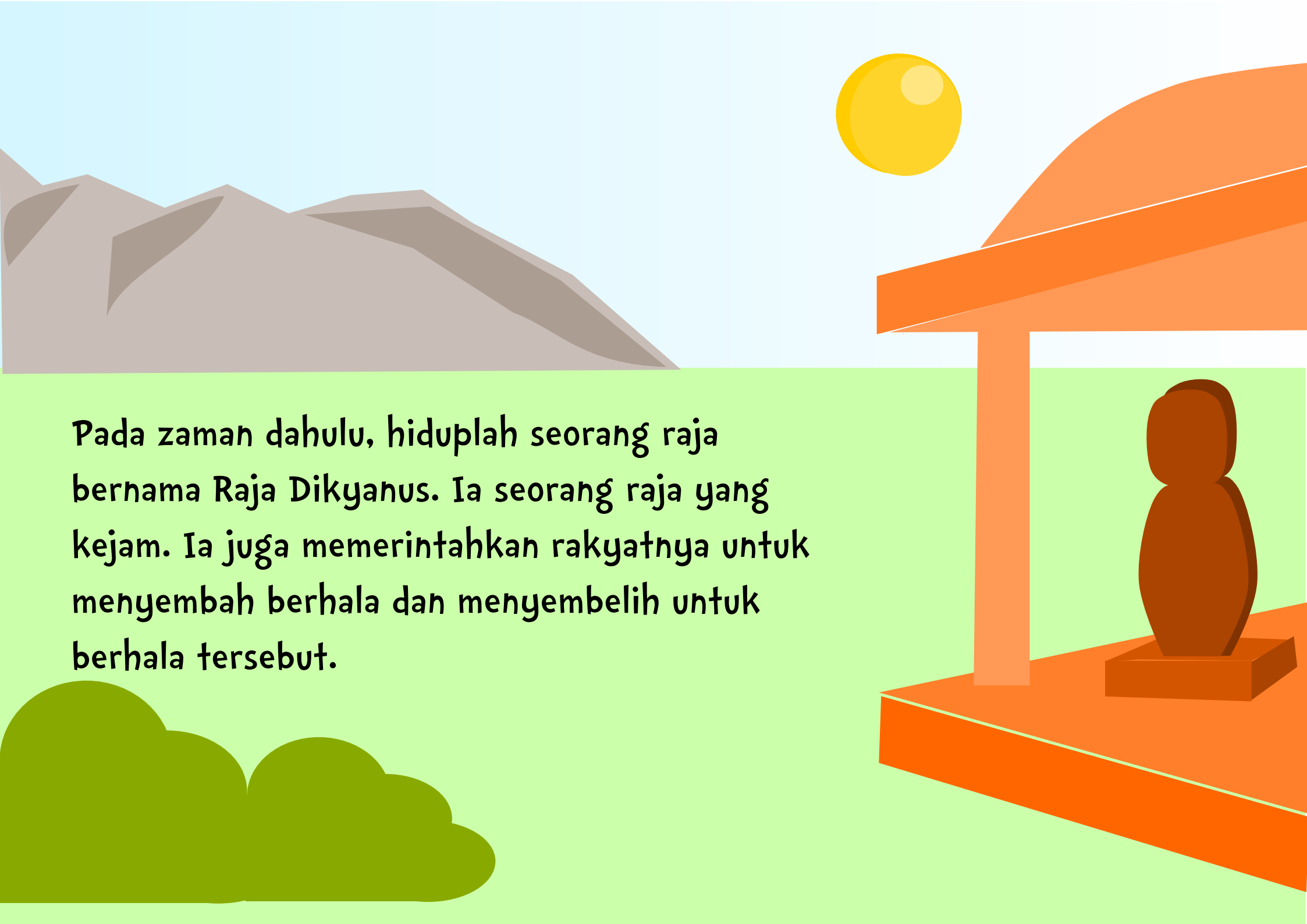


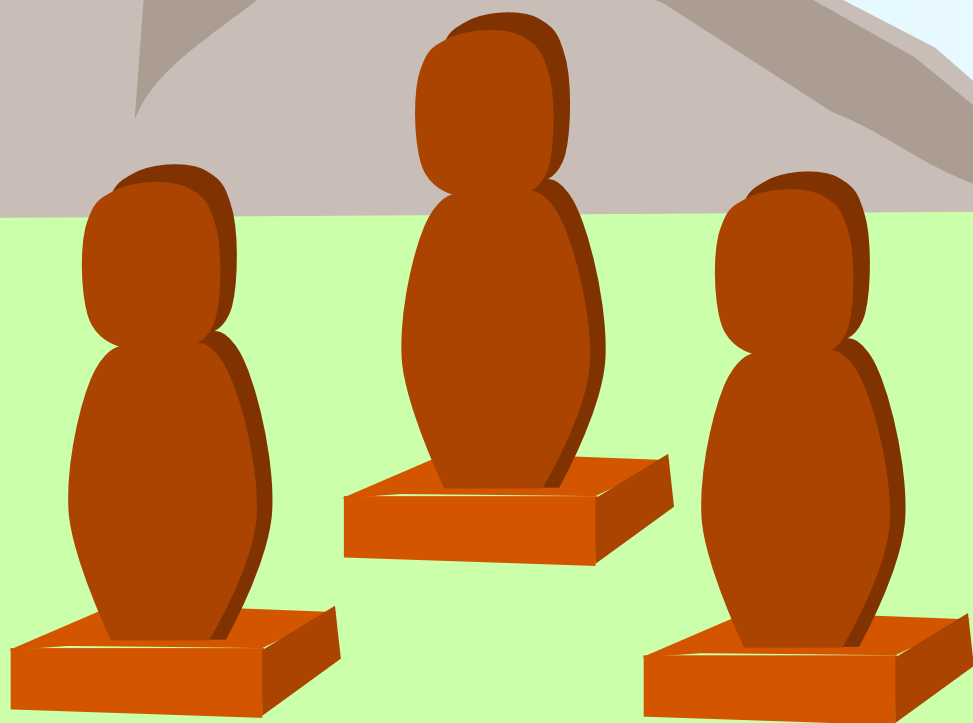
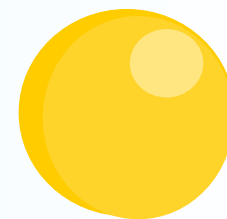


*Kisah*

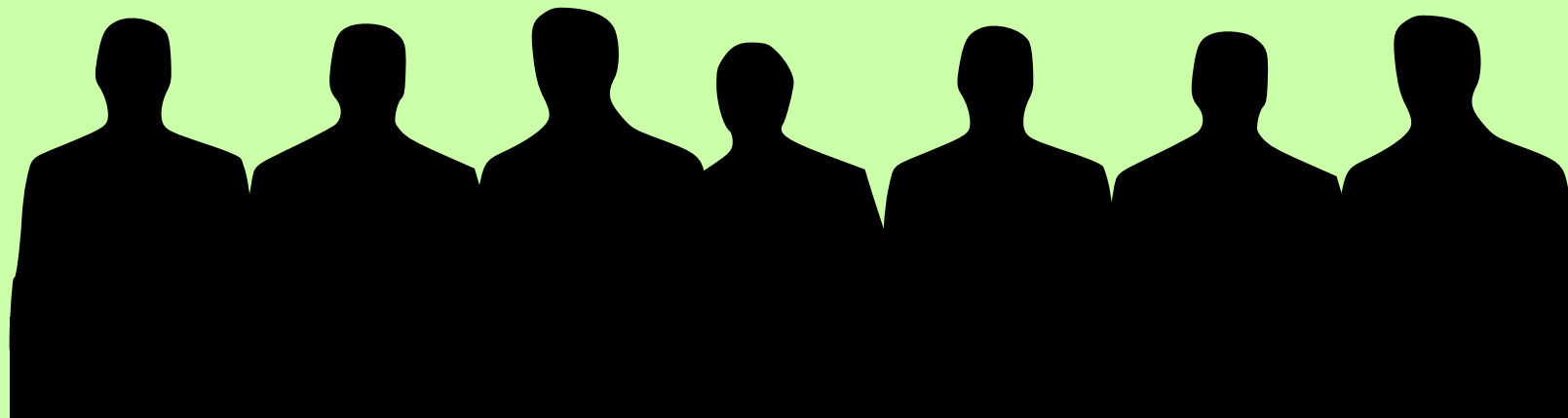
**Ashabul  
Kahfi**

A colorful illustration of a landscape. In the background, there are grey mountains under a light blue sky with a bright yellow sun. The foreground is a green field. On the right, there is a large orange tree with a brown statue of a person standing on a small orange platform. In the bottom left corner, there are green bushes.

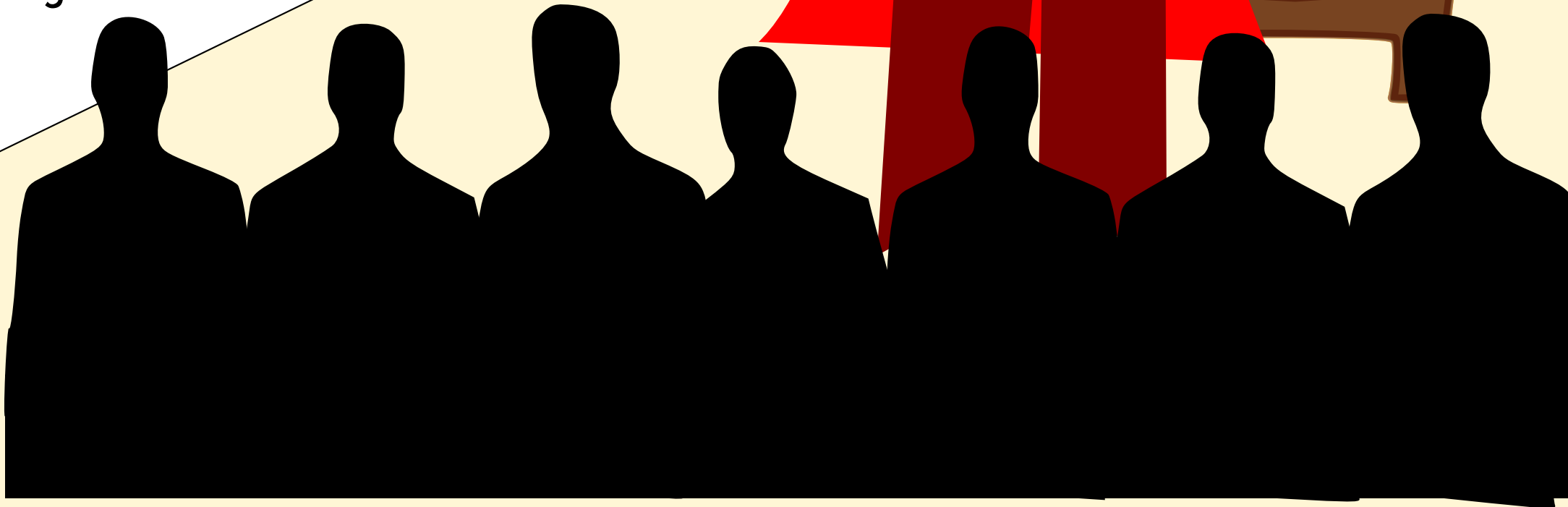
Pada zaman dahulu, hiduplah seorang raja bernama Raja Dikyanus. Ia seorang raja yang kejam. Ia juga memerintahkan rakyatnya untuk menyembah berhala dan menyembelih untuk berhala tersebut.



Di antara rakyat Raja Dikyanus, ada tujuh orang pemuda yang Allah anugerahkan fitrah yang lurus. Mereka percaya bahwa sesembahan selain Allah adalah bathil, karena Allah lah pencipta langit dan bumi. Mereka sangat tidak setuju dengan apa yang diperbuat oleh masyarakatnya.



Lambat laun, pemikiran tujuh orang pemuda tersebut diketahui masyarakat. Kemudian masyarakat melaporkannya pada raja. Raja pun memanggil ketujuh pemuda tersebut. Raja memberikan waktu bagi mereka agar mereka mau kembali menyembah berhala. Di saat masa tenggang waktu tersebut, ketujuh pemuda itu memutuskan untuk lari meninggalkan negerinya yang penuh dengan kesyirikan.

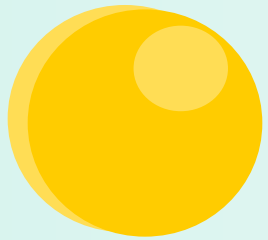




Ketujuh pemuda itu lari ke dalam gua dan berlindung di dalamnya. Pintu gua terletak di sebelah utara sehingga sinar matahari tidak bisa menerpa mereka. Allah Ta'ala membuat mereka tertidur sedangkan anjing mereka berada di depan pintu gua untuk menjaga mereka. Allah berkehendak membuat mereka terlelap selama 309 tahun,



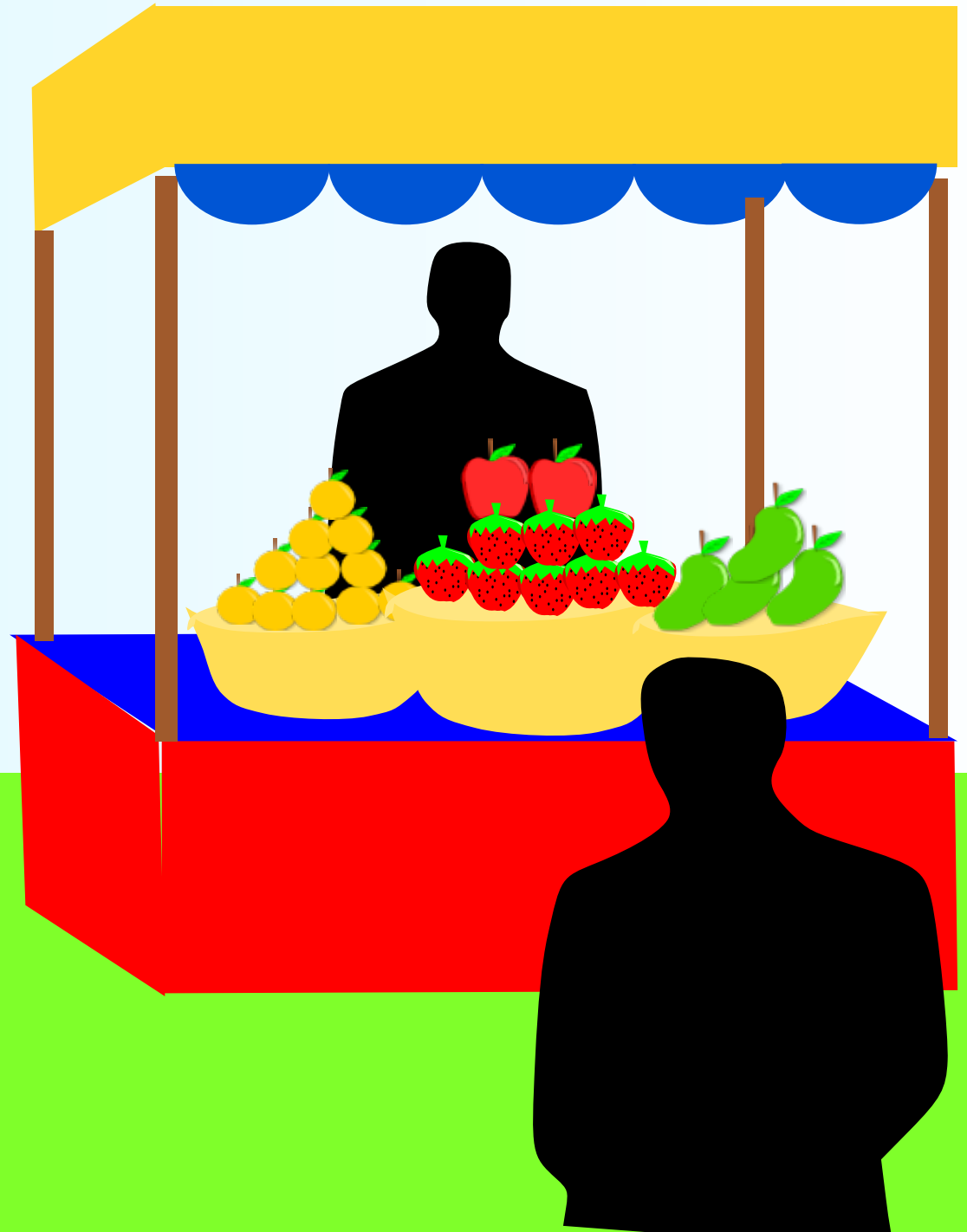
Abad berganti abad. Allah membangunkan mereka. Mereka saling bertanya-tanya, berapa lama mereka tinggal di dalam gua tersebut. Setelah itu, mereka memutuskan untuk membeli makanan di pasar kota. Maka berangkatlah salah seorang dari mereka dengan membawa uang perak.



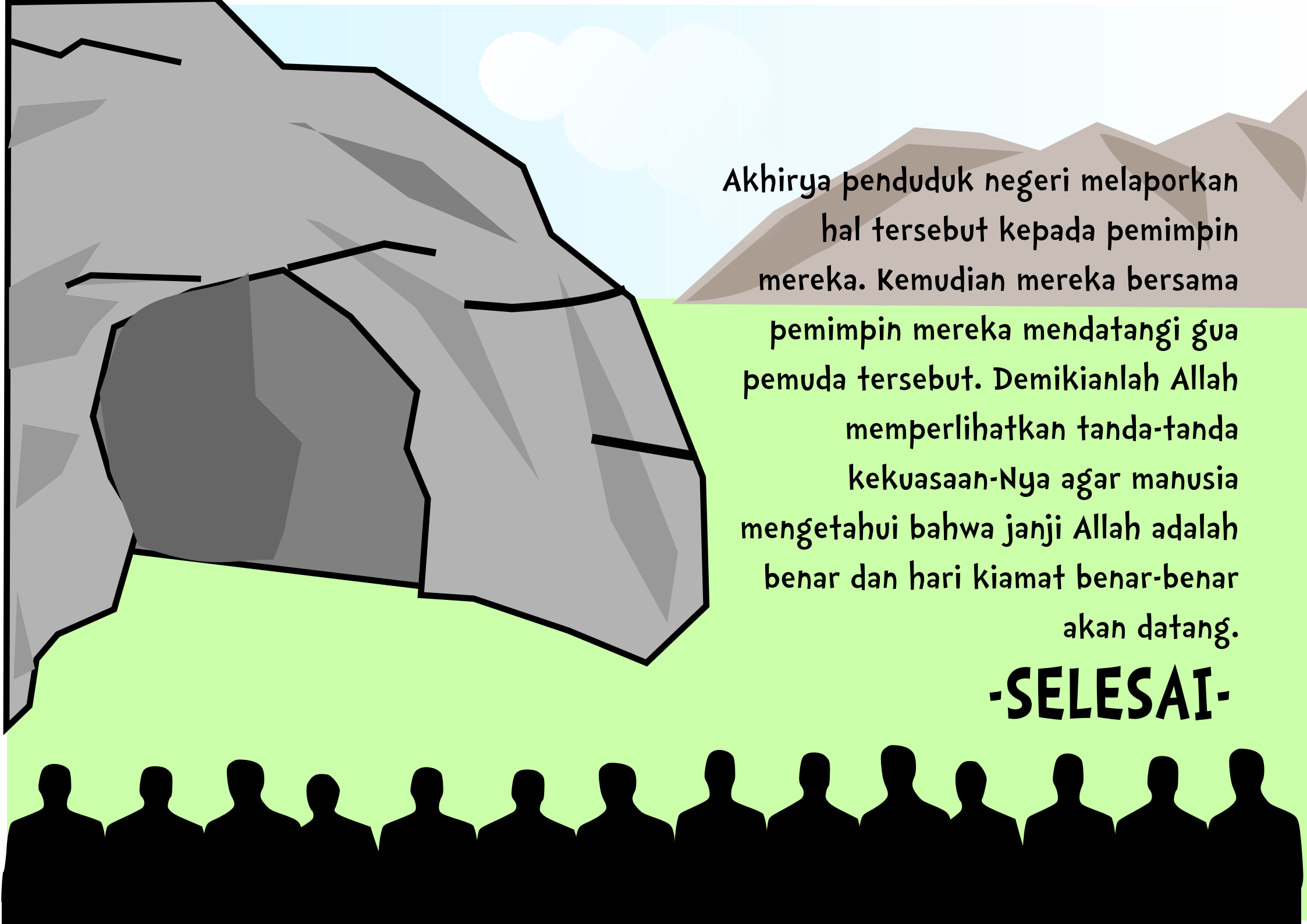
Ketika tiba di kota Dikus, pemuda yang diutus untuk membeli makanan sama sekali tidak mengenali keadaan kota. Ia pun bingung dan mengira dirinya sedang bermimpi.



Kemudian ia menghampiri seorang penjual makanan. Ia menyerahkan uang perak yang dimilikinya. Penjual pun bingung, ia tidak mengenali mata uang tersebut. Kemudian ia menyodorkannya pada penduduk yang lain. Mereka pun bertanya, "Siapa kamu sebenarnya?", lalu sang pemuda menjawab, "Aku penduduk negeri ini. Aku di sini sejak kemarin sore, dan bukankah negeri ini dipimpin oleh Dikyanus?". Penduduk kebingungan mendengar jawaban pemuda tersebut.





The background features a stylized landscape with grey, jagged rock formations on the left and brown, rounded mountains on the right. A bright sun is visible in the light blue sky. The ground is a solid light green color.

Akhirya penduduk negeri melaporkan hal tersebut kepada pemimpin mereka. Kemudian mereka bersama pemimpin mereka mendatangi gua pemuda tersebut. Demikianlah Allah memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan-Nya agar manusia mengetahui bahwa janji Allah adalah benar dan hari kiamat benar-benar akan datang.

**-SELESAI-**

